

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun objek penelitian yang diteliti adalah kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan nilai perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan periode 2006 sampai 2013.

3.1.2 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode atau cara sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh penulis dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sugiyono (2013:5) pengertian metode penelitian adalah:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah.”

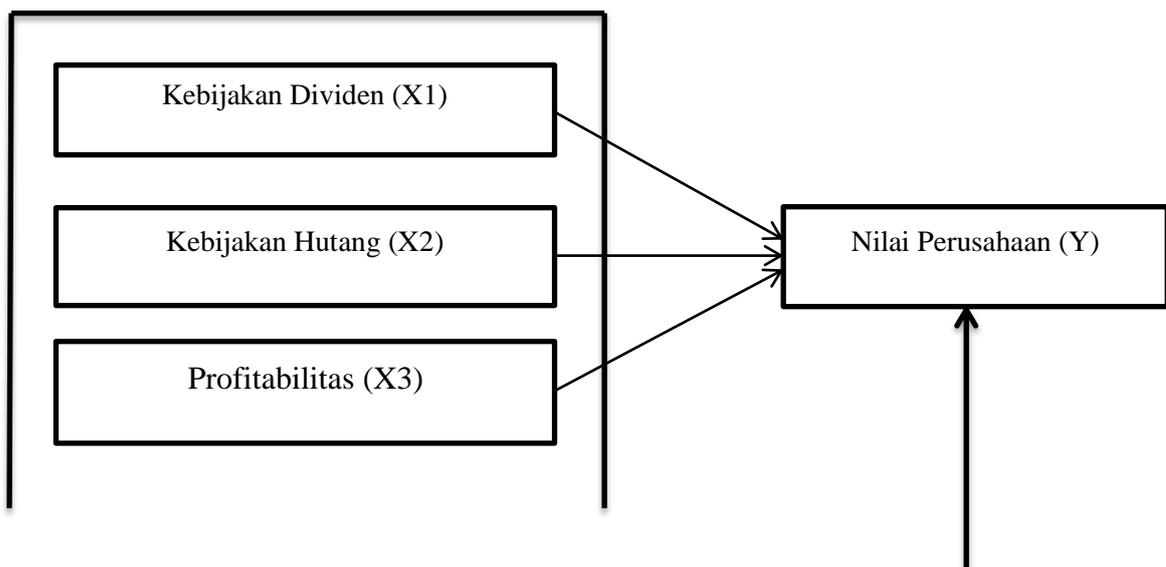
Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode studi empiris dengan pendekatan analisis deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2013:53) adalah:

“Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).”

Metode deskriptif ini digunakan untuk mengetahui perkembangan variabel-variabel yang diteliti, yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan.

3.1.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Sesuai dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Property & Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2013)”, maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut ini:





Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan dari hubungan variabel tersebut adalah:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3)$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

F = Fungsi

X₁ = Kebijakan Dividen

X₂ = Kebijakan Hutang

X₃ = Profitabilitas

3.2 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitiann

Menurut Sugiono (2013:58) defnisi dari variabel penelitian adalah:

“Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” maka terdapat 4 variabel dalam penelitian ini. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian

ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Adapun penjelasannya adalah berikut ini:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013:59) variabel bebas (*independent variable*) adalah:

“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kebijakan dividen (X_1), kebijakan hutang (X_2), dan profitabilitas (X_3).

a. Kebijakan Dividen (X_1)

Kebijakan dividen menurut Martono & Harjito (2008:253) adalah sebagai berikut:

“Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang”.

b. Kebijakan Hutang (X_2)

Kebijakan hutang menurut Riyanto (2004:98) adalah sebagai berikut:

“Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan

sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.”

c. Profitabilitas (X_3)

Menurut Agus Sartono (2011:122), profitabilitas merupakan sebagai berikut:

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.”

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013:59) variabel terikat (*dependent variable*) adalah:

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Sesuai dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y).

a. Nilai Perusahaan (Y)

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2006:6) nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

“Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, dan indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami

dalam operasionalisasi variabel penelitian, dengan bertujuan untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul penulisan ini, maka terdapat 4 (empat) variabel, yaitu:

1. Kebijakan Dividen (X_1)
2. Kebijakan Hutang (X_2)
3. Profitabilitas (X_3)
4. Nilai Perusahaan (Y)

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kebijakan Dividen (X_1)	Kebijakan dividen (<i>dividend policy</i>) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. <i>Sumber: Martono & Harjito (2008:253)</i>	$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$ <i>Sumber: Irham Fahmi (2013:139)</i>	Rasio
Kebijakan Hutang (X_2)	Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. <i>Sumber: Bambang Riyanto (2004:98)</i>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$ <i>Sumber: James C. Van Horna & John M. Wachowocz, JR yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriyasari dan Deny Arnos (2005:308)</i>	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas adalah	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio

(X ₃)	kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. <i>Sumber: Agus Sartono (2011:122)</i>	<i>Sumber: Agus Sartono (2011:122)</i>	
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan. <i>Sumber: Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2006:6)</i>	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$ <i>Sumber: Irham Fahmi (2013:138)</i>	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115), populasi adalah:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Perusahaan *Property & Real Estate* periode 2006 sampai 2013 dan memiliki ukuran populasi (*population size*) berjumlah sebanyak 49 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Daftar Perusahaan *Property & Real Estate* yang menjadi populasi akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Agung Podomoro Land Tbk	APLN
2	Alam Sutera Reality Tbk	ASRI
3	Bekasi Asri Pemula Tbk	BAPA
4	Bumi Citra Permai Tbk	BCIP
5	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	BEST
6	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	BIPP
7	Bukit Darmo Property Tbk	BKDP
8	Sentul City Tbk	BKSL
9	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
10	Cowell Development Tbk	COWL
11	Ciputra Development Tbk	CTRA
12	Ciputra Property Tbk	CTRP
13	Ciputra Surya Tbk	CTRS
14	Duta Anggada Reality Tbk	DART
15	Intiland Development Tbk	DILD
16	Duta Pertiwi Tbk	DUTI
17	Bakrieland Development Tbk	ELTY
18	Megapolitan Development Tbk	EMDE
19	Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII
20	Gading Development Tbk	GAMA
21	Goa Makassar Tourism Development Tbk	GMTD
22	Perdana Gapura Prima Tbk	GPRA
23	Greenwood Sejahtera Tbk	GWSA
24	Jaya Real Property Tbk	JRPT
25	Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA
26	Global Land and Development Tbk	KPIG
27	Lamicitra Nusantara Tbk	LAMI
28	Laguna Cipta Griya Tbk	LCGP
29	Lippo Cikarang Tbk	LPCK
30	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
31	Modernland Reality Tbk	MDLN
32	Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI
33	Metropolitan Land Tbk	MTLA
34	Metro Reality Tbk	MTSM
35	Nirvana Development Tbk	NIRO
36	Indonesia Prima Property Tbk	OMRE
37	Plaza Indonesia Reality Tbk	PLIN
38	New Century Development Tbk	PTRA
39	Pudjiati Prestige Tbk	PUDP

40	Pakuwon Jati Tbk	PWON
41	Panca Wirasakti Tbk	PWSI
42	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	RBMS
43	Roda Vivatex Tbk	RDTX
44	Pikko Land Development Tbk	RODA
45	Dadanayasa Arthatama Tbk	SCBD
46	Suryainti Permata Tbk	SIIP
47	Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM
48	Summarecon Agung Tbk	SMRA
49	Sitara Propertindo Tbk	TARA

Sumber: IDX (data diolah)

3.3.2 Sample

Menurut Sugiyono (2013:116) , pengertian sampel adalah:

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Penentuan sampel dapat dilakukan dengan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. (Sugiyono 2013:116).

Menurut Sugiyono (2013:117) Teknik sampling ada dua kelompok, yaitu:

1. *Probability Sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample.

Probability sampling ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *cluster sampling*.

2. *Non Probability Sampling*

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Non probability sampling ini meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2013:122). Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan.

Adapun kriteria yang digunakan dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di bursa Efek Indonesia dengan data laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2006 sampai 2013,
2. Perusahaan yang tidak di delisting dari tahun 2006 sampai 2013,

3. Perusahaan yang membagikan dividen setiap tahun dari tahun 2006 sampai 2013.

Berikut hasil seleksi sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu:

Tabel 3.3
Hasil Purposive Sampling

Kriteria	Jumlah
Perusahaan <i>Property & Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006-2013	49
Tidak termasuk kriteria	
1. Perusahaan <i>Property & Real Estate</i> yang terdaftar di BEI dengan data laporan keuangan yang tidak lengkap dari tahun 2006-2013	(12)
2. Perusahaan <i>Property & Real Estate</i> yang ada di delisting dari tahun 2006-2013	(3)
3. Perusahaan <i>Property & Real Estate</i> yang tidak membagikan dividen berturut-turut dari tahun 2006-2013	(30)
Perusahaan <i>Property & Real Estate</i> yang menjadi sampel	4

Sumber: IDX (data diolah)

Berikut merupakan daftar Perusahaan *Property & Real Estate* yang menjadi sampel dalam penelitian ini

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI yang menjadi Sample

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	Goa Makassar Tourism Development Tbk	GMTD
2.	Jaya Real Property Tbk	JRPT
3.	Pudjiati Prestige Tbk	PUDP
4.	Summarecon Agung Tbk	SMRA

Sumber: IDX (data diolah)

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya.

Menurut Sugiyono (2013:193) menjelaskan bahwa dalam penelitian terdapat dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder tersebut berasal dari data yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari Perusahaan *Property & Real Estate* periode tahun 2006 sampai 2013.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan dijadikan landasan teori terhadap masalah yang sedang diteliti. Penulis memperoleh berbagai informasi untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Internet (*Internet Research*)

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data dari situs-situs yang terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal, dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:206) yang dimaksud dengan analisis data adalah:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan permasalahan, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:206) statistik deskriptif adalah:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, median, mean, standar deviasi, dan perhitungan persentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, dan melakukan prediksi dengan analisis regresi.

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Analisis data tersebut dapat menggunakan program komputer yaitu program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 20.0 for windows.

2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Dalam melakukan analisis statistik ada beberapa langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan kelayakan model regresi, maka terlebih dahulu melakukan dan memenuhi uji asumsi klasik. Ada empat uji asumsi klasik, yaitu:

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Multikolinieritas
- c. Uji Autokorelasi
- d. Uji Heteroskedastisitas

Adapun penjelasan dari keempat uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut ini:

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian, sebelum melakukan uji statistik maka perlu melakukan uji apakah sampel dipergunakan berdistribusi normal apa tidak. Menurut Sugiyono (2013:239) uji normalitas penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik.

Pedoman pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji ada apa tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi.

Metode yang digunakan dalam uji multikolinearitas dengan melihat besarnya *variance inflation factor (VIF)*., apabila VIF di bawah 10 dan *tolerance value* di atas 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Menurut Iqbal Hasan (2008:294) cara menghilangkan multikolinearitas adalah dengan cara:

- a. Menghindari penggunaan data berkala (*time series*) jika ada beberapa variabel bebas yang diukur dengan menggunakan harga mutlak.
- b. Menghindari penggunaan beberapa indikator yang digunakan untuk satu konsep yang sama.
- c. Menambah data pengamatan (variabel bebas) yang baru.
- d. Menghilangkan satu atau beberapa variabel bebas yang dianggap memiliki korelasi yang tinggi dari model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antar anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya (Iqbal Hasan,2008:285).

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Menurut Iqbal Hasan (2008:286) adanya autokorelasi dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan cara uji Durbin Watson, yaitu sebagai berikut:

$$D = \frac{(e_n - e_{n-1})^2}{e_n^2}$$

Kriteria pengujian:

1. Untuk autokorelasi positif ($0 < \rho < 1$):

H_0 diterima jika $d > d_u$

H_0 ditolak jika $d < d_1$

2. Untuk autokorelasi negatif

H_0 diterima jika $(4 - d) > d_u$

H_0 ditolak jika $(4 - d) < d_1$

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Iqbal Hasan (2008:281) heteroskedastisitas berarti:

“Variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas.”

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut Iqbal Hasan (2008:282) adanya heteroskedastisitas dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan beberapa cara, salah satunya adalah uji park (*test park*). Uji park dilakukan dengan membuat model regresi yang melibatkan nilai logaritma residu kuadrat sebagai variabel terikat terhadap semua variabel bebas. Jika semua variabel bebas nyata (signifikan) secara statistik maka dalam regresi terdapat heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen/kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor, secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen/dan sebaliknya (Sugiyono 2013:270).

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), nilai dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono 2013:277).

Rumus persamaan regresi ganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = nilai perusahaan

X₁ = kebijakan dividen

X₂ = kebijakan hutang

X₃ = profitabilitas

a = konstanta

b_i = koefisien regresi variabel X_i

3. Analisa Korelasi

Analisa korelasi bertujuan untuk mengetahui arah dan derajat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Persamaan rumusan korelasi menurut Sugiyono (2013:248) adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

keterangan:

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel yang diobservasi

X_i = variabel independen

Y_i = variabel dependen

Hasil perhitungan tersebut akan memberikan alternatif, yaitu:

- a. Apabila $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan kedua variabel tersebut sangat lemah.
- b. Apabila $r = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan kedua variabel tersebut kuat dan positif.
- c. Apabila $r = -1$ atau mendekati -1, maka hubungan kedua variabel tersebut sangat lemah dan negatif.

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:250)

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji t (parsial) dan uji F (simultan). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Uji t (parsial)

Uji t adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis H_0 dinyatakan apabila tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan, hipotesis H_a menyatakan adanya pengaruh variabel X terhadap Y.

Adapun pengujian hipotesis uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$: tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

- $H_a : \beta_1 \neq 0$: terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
- $H_0 : \beta_2 = 0$: tidak terdapat pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan
- $H_a : \beta_2 \neq 0$: terdapat pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan
- $H_0 : \beta_3 = 0$: tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- $H_a : \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Menurut Sugiyono (2013:250) untuk menghitung t dapat dilakukan dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

- t = nilai uji t
- r = koefisien korelasi
- r^2 = koefisien determinasi
- n = banyaknya sampel dalam penelitian

Kriteria pengujian:

Tingkat signifikannya yaitu = 0,05.

H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Apabila H_0 ditolak dan H_a diterima maka menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan apabila H_0 diterima dan H_a ditolak, pengaruh variabel X terhadap variabel Y tidak signifikan.

2. Uji F (simultan)

Uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara keseluruhan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun pengujian hipotesis F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i = 0$: kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_i \neq 0$: kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Sugiyono (2013:257) untuk menghitung F dapat menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{1 - R^2 / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian:

Tingkat signifikannya ialah = 0,05.

H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Apabila H_0 ditolak maka menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan anatar variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan apabila H_0 diterima, maka pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y tidak signifikan.

3. Koefesien Determinasi

Koefesien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus untuk koefesien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefesien determinasi

r^2 = kuadrat koefesien korelasi

100% = dinyatakan dalam persentase.